

EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN

Elsa Kaniawati

STAI DR KHEZ Muttaqien Purwakarta
elsakaniawati860@gmail.com

Meisya Edlina Mardani

STAI DR KHEZ Muttaqien Purwakarta
mmeisyaedlina@gmail.com

Shania Nada Lestari

STAI DR KHEZ Muttaqien Purwakarta
Shanianadalestari18@gmail.com

Ulan Nurmilah

STAI DR KHEZ Muttaqien Purwakarta
ulannurmilah066@gmail.com

Usep Setiawan

STAI DR KHEZ Muttaqien Purwakarta
Usepsetiawan83@gmail.com

***Abstract.** Evaluation is an important part of developing learning media. Whatever type of media is developed needs to be evaluated and assessed first before being widely used. So the purpose of the evaluation is to find out whether the learning media developed can achieve the learning objectives that have been set. This is because many people think that once they create a learning medium, it is as good as possible. Therefore, the formulation of the problem briefly from this study is how to evaluate learning media Referring to the problems above, this study is intended to obtain an overview of the evaluation of learning media as suggestions and quality learning infrastructure. The descriptive method is defined as a method used to draw or analyze something about an existing situation or event. (Sugiyono,2021) Evaluation is an activity of systematically collecting facts about the learning process to determine whether changes have occurred to students and the extent to which these changes affect the lives of students. As for the evaluation process of learning media, it is measured from two aspects, namely the learning system of student results is proven empirically The success and effectiveness of the learning process shows evidence of the large number of media contributions or program media. The purpose of evaluating learning media is to select learning media to be used in the classroom, to see the procedures for using media, to check whether the purpose of using the media has been achieved, to assess the ability of teachers to use the media, to provide information for administrative purposes and to improve the media itself. Determined The evaluation of learning media is a stage used in the learning process as a form of communication both visually and audio-visually. And effective learning improvement efforts. As for the evaluation of learning, it has several functions as this function is a form of the role of media in learning, including: In addition to having a learning media function, the purpose of evaluating learning media is to choose learning media to be used in class, to see the procedure for using media, to check whether the purpose of using the media has been achieved, to assess the ability of teachers to use media, providing information for*

Received November 30, 2022; Revised Desember 20, 2022; Januari 20, 2023

* Elsa Kaniawati, e-mail address

administrative purposes and for improving the media itself. The learning media evaluation procedure is a process carried out on learning media based on predetermined stages in summative and formative evaluation.

Keywords : *Evaluation of learning media*

Abstrak. Evaluasi merupakan bagian penting dalam pengembangan media pembelajaran. Apapun jenis media yang dikembangkan perlu di evaluasi dan di nilai terlebih dahulu sebelum dimanfaatkan secara luas. Jadi maksud dari pada evaluasi tersebut untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dikembangkan tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Hal ini dikarena banyak orang yang berpendapat bahwa sekali mereka membuat media pembelajaran maka searatus persen ditanggung baik. Oleh karena itu rumusan masalah secara singkat dari pada kajian ini adalah bagaimana evaluasi media pembelajaran Mengacu pada permasalahan diatas, kajian ini di maksudkan untuk memperoleh gambaran tentang evaluasi media pembelajaran sebagai saran dan prasana pembelajaran yang berkualitas. Metode deskriptif di definisikan sebagai metode yang digunakan untuk menggambar atau menganalisis sesuatu mengenai situasi atau kejadian yang ada.(Sugiyono,2021) Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh mana perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik. Adapun dalam proses evaluasi media pembelajaran di ukur dari dua aspek, yaitu Sistem pembelajaran hasil peserta didik di buktikan secara empiris Keberhasilan dan keefektifan proses belajar menunjukkan bukti banyaknya sumbangan media atau media program. Tujuan evaluasi media pembelajaran adalah untuk memilih media pembelajaran yang akan dipergunakan dikelas, untuk melihat prosedur penggunaan media, untuk memeriksa apakah tujuan penggunaan media tersebut telah tercapai, menilai kemampuan guru menggunakan media, memberikan informasi untuk kepentingan administrasi dan untuk memperbaiki media itu sendiri. ditentukanEvaluasi media pembelajaran adalah tahapan yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai bentuk komunikasi baik secara visual maupun audio visual. Dan upaya peningkatan pembelajaran yang efektif. Adapun dalam evaluasi pembelajaran ini memiliki beberapa fungsi sebagaimana fungsi ini adalah bentuk peranan media dalam pembelajaran diantara nya yaitu : Selain memiliki fungsi media pembelajaran juga memiliki Tujuan evaluasi media pembelajaran adalah untuk memilih media pembelajaran yang akan dipergunakan dikelas, untuk melihat prosedur penggunaan media, untuk memeriksa apakah tujuan penggunaan media tersebut telah tercapai, menilai kemampuan guru menggunakan media, memberikan informasi untuk kepentingan administrasi dan untuk memperbaiki media itu sendiri. Prosedur evaluasi media pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan terhadap media pembelajaran berdasarkan tahapan-tahapan yang telah ditentukan dalam evaluasi sumatif dan formatif.

Kata kunci: Evaluasi media pembelajaran

LATAR BELAKANG

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan teknologi akan semakin canggih. Dunia pendidikan senantiasa maju secara dinamis, khususnya untuk menciptakan media, metode, strategi, dan proses pembelajaran yang semakin interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran sangat dibutuhkan sebagai alat pendukung proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan pastinya media pembelajaran tidak akan terlepas dan akan selalu dibutuhkan di setiap proses pembelajaran. Kedudukan media pembelajaran memiliki peranan penting karna menyajikan informasi secara lebih detail, jelas dan menarik. Pengembangan media pembelajaran merupakan salah satu upaya proses pembelajaran yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pengembangan media pembelajaran yang berkualitas dan baik di perlukan sebuah perencanaan yang mantang dan dukungan sumber yang memadai. Untuk mengembangkan dan mendesain media pembelajaran ini tentukan harus berdasarkan prinsip-prinsip sistematis yang artinya dilakukan secara teratur atau berurutan dan tersusun. Media pembelajaran telah dikembangkan secara sistematis diharapkan benar-benar efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tahap terakhir media pembelajaran adalah evaluasi terhadap pembelajaran yang digunakan. Apapun jenis media pembelajaran yang dikembangkan baik media sederhana maupun canggih sekalipun perlu di evaluasi. Yang dimana evaluasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang sedang digunakan berkualitas baik. Oleh karena itu, untuk memastikannya kita memerlukan evaluasi formatif yang akan mengungkap kekurangannya dan kemudian dilakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan saran.

Evaluasi merupakan bagian penting dalam pengembangan media pembelajaran. Apapun jenis media yang dikembangkan perlu di evaluasi dan di nilai terlebih dahulu sebelum dimanfaatkan secara luas. Jadi maksud dari pada evaluasi tersebut untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dikembangkan tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Hal ini dikarena banyak orang yang berpendapat bahwa sekali mereka membuat media pembelajaran maka searatus persen

ditanggung baik. Oleh karena itu rumusan masalah secara singkat dari pada kajian ini adalah bagaimana evaluasi media pembelajaran?

Mengacu pada permasalahan diatas, kajian ini di maksudkan untuk memperoleh gambaran tentang evaluasi media pembelajaran sebagai saran dan prasana pembelajaran yang berkualitas.

KAJIAN TEORITIS

Kata Evaluasi berasal dari kata “evaluation” dalam bahasa inggris yang diserap ke dalam bahasa Indonesia. Evaluasi dapat diartikan sebagai proses sistematis dalam menentukan atau membuat keputusan untuk mengukur sampai sejauh mana tujuan program yang dilaksanakan telah tercapai. Menurut Yusuf (2000;3) mendefinisikan Evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur dan sumber nilai secara objektif dari pencapaian hasil-hasil yang direncanakan sebelumnya, dimana hasil evaluasi tersebut dimaksudkan menjadi umpan balik untuk perencanaan yang akan dilakukan di depan.

Pengertian dari Media yaitu yang berasal dari bahasa latin yang artinya prantara atau pengantar. Media juga diartikan oleh Gerlach yang mengartikan secara umum media adalah yang meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap.

Jadi Evaluasi Media Pembelajaran adalah suatu proses atau tahapan komunikasi dalam kegiatan belajar baik secara visual maupun audio visual. Maka dari itu adanya Evaluasi Media Pembelajaran adalah sebagai bentuk peningkatan dalam pembelajaran efektifitas dan ketertarikan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan teknik yang dimana peneliti memainkan peran penting dalam memeriksa keadaan hal-hal yang alami. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan triangulasi untuk mendapatkan informasi tentang media pembelajaran.(Sugiyono,2021)

Metode deskriptif di definisikan sebagai metode yang digunakan untuk menggambar atau menganalisis sesuatu mengenai situasi atau kejadian yang ada.(Sugiyono,2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Evaluasi Media Pembelajaran

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan kenyataan mengenai proses pembelajaran secara sistematis untuk menetapkan apakah terjadi perubahan terhadap peserta didik dan sejauh mana perubahan tersebut mempengaruhi kehidupan peserta didik.

Media adalah bentuk atau alat komunikasi yaitu jamak dari kata Medium yang berasal dari bahasa latin yaitu perantara. Media adalah instrumen strategis yang menentukan keberhasilan dalam proses kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan secara langsung oleh siswa.

Media merupakan salah satu alat komunikasi baik secara visual maupun audio visual untuk menyalurkan pesan atau informasi lainnya (Gandana, 2019). Media dapat mengantarkan informasi kepada siswa maupun sebaliknya secara lancar. Oleh karena itu, media merupakan unsur yang dapat membantu sebagai pendukung keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di bangku pendidikan. Efisien dan tujuan pembelajaran dapat tercapai jika media digunakan secara kreatif dalam pembelajaran (khairani & febriani, 2016). Dalam proses pendidikan, pembelajaran yakni sesuatu yang memiliki keterkaitan yang sangat kuat sehingga tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya.

Selain itu juga, sesuai dengan perkembangan teknologi untuk mencapai efektifitas dan efisiensi proses kegiatan belajar mengajar terdapat hardware dan software sebagai ragam perkembangan teknologi pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik sebagai sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan proses untuk mendapatkan ilmu, pemahaman dan pembentukan karakter peserta didik yang di bantu oleh pendidik. Adanya pembelajaran yaitu untuk menciptakan suasana belajar secara internal sebagai pendukung peristiwa belajar tersebut.

Dalam proses kegiatan pembelajaran pasti memerlukan yang namanya media pembelajaran. Dimana media pembelajaran merupakan alat atau bahan yang dapat membantu kepada pendidik dan peserta didik dalam berjalannya suatu kegiatan proses belajar mengajar. Adapun media itu sendiri merupakan sebuah perangkat yang dapat di

manipulasikan, didengar, di baca serta instrumen yang di gunakan sangat berpengaruh pada efektifitas proses pembelajaran menurut pendapat National Education Association . Sedangkan menurut gadge dan brings media merupakan alat yang menyampaikan isi materi pembelajaran yang menarik siswa agar memahami dan mengikuti proses pembelajaran.

Jadi Evaluasi Media Pembelajaran adalah suatu proses atau tahapan komunikasi dalam kegiatan belajar baik secara visual maupun audio visual. Maka dari itu adanya Evaluasi Media Pembelajaran adalah sebagai bentuk peningkatan dalam pembelajaran efektifitas dan ketertarikan peserta didik.

B. Fungsi Media Pembelajaran

Setelah mengetahui pengertian dari evaluasi pembelajaran, media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran agar guru dapat menyampaikn materi kepada siswa mejadi lebih bayak makna dan kesan yang terkandung dalam pembelajaran. Selain itu juga guru idak hanya menggunakan 1 metode dalam pembelajaran. Maka dari itu ada beberapa fungsi yang di nyatakan oleh Wina Sanjaya, mengenai media pembelajara :

1). Fungsi komunkatif

Dalam fungsi komunikatif ini memudah pembelajaran dalam penyampaian materi baik peserta didik maupun pendidik dengan penyampaian kata demi kata (verbal).

2). Fungsi motivasi

Dalam fungsi motivasi ini adalah sebagai bentuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam memahami pembelajaran.

3). Fungsi kebermaknaan

Dalam fungsi ini sebagai peningkatan bahwa peserta didik mendapatkan pembelajaran tidak hanya dalam penyampaian guru akan tetapi mendapatkan informasi terbaru dan dapat kemampuan menganalisis.

4). Fungsi penyamaan persepsi

Dimana fungsi ini adalah sebagai menyamakan setiap pandangan peserta didik terhadap informasi yang mereka dapat dalam penyampaian materi.

5). Fungsi individual

Dengan ini setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda dari mulai pengalaman, gaya belajar, kemampuan. Maka dari itu media pembelajaran dapat membantu dan melayani peserta didik dalam gaya belajar utamanya.

Dari pendapat yang dinyatakan Wina Sanjaya, dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan informasi terbaru baik dari seorang pendidik maupun melalui media yang digunakannya.

Adapun dalam proses evaluasi media pembelajaran di ukur dari dua aspek, yaitu

1. Sistem pembelajaran hasil peserta didik di buktikan secara empiris
2. Keberhasilan dan keefektifan proses belajar menunjukkan bukti banyaknya sumbangan media atau media program.

Dari kedua aspek tersebut, mengenai proses evaluasi media pembelajaran masih sulit untuk digunakan. Karena sering kali program media tidak bekerja sebagai bagian operasi dari proses pembelajaran. Maka dari itu jika perancangan media pembelajaran seba Tujuan Evaluasi Media Pembelajaran tujuan Evaluasi Media

C. Tujuan Evaluasi Media Pembelajaran

Tujuan evaluasi media pembelajaran adalah untuk memilih media pembelajaran yang akan dipergunakan dikelas, untuk melihat prosedur penggunaan media, untuk memeriksa apakah tujuan penggunaan media tersebut telah tercapai, menilai kemampuan guru menggunakan media, memberikan informasi untuk kepentingan administrasi dan untuk memperbaiki media itu sendiri.

1. Menentukan keefektifan pembelajaran
2. Menentukan kualitas media tersebut dapat meningkatkan ataupun di perbaiki
3. Menentukan apakah Media itu cost-effective dilihat dari hasil belajar peserta didik
4. Memilih media pembelajaran yang sesuai untuk di pergunakan dalam proses belajar di dalam kelas.
5. Menentukan apakah isi pelajaran sudah tepat disajikan dalam media itu.

6. Menilai kemampuan tenaga pendidik menggunakan media pembelajaran.
7. Mengetahui apakah media pembelajaran itu benar memberi sumbangan terhadap hasil belajar seperti yang dinyatakan.
8. Mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran.

Dalam beberapa poin diatas mengenai tujuan pembelajaran merupakan sebagai hal bahan evaluasi bagi peserta didik maupun pendidik. Dan ketika dari poin tujuan diatas tidak terpenuhi maka harus kita pertanyakan, apakah masalah tersebut berasal dari peserta didik atau mungkin dari pendik nya sendiri yang tidak bisa menyampaikan materi tersebut. Karna pada dasarnya adanya media dalam evaluasi pembelajaran itu untuk memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran di mulai. Misalnya jika lebih dari 50% peserta didik tidak memahami apa yang disampaikan oleh pendidik maka bisa jadi masalah tersebut berada di pendidik itu sendiri. Dan apabila hanya 10% sampai dengan 20% perserta didik tidak memahi materi yang disampaikan melalui media tersebut maka itu berada pada peserta didik yang memang kurang memperhatikan dalam penyampaian materi. Adapun mengenai hal tersebut berarti seorang pendidik harus mengubah media yang digunakan sebelumnya nya agar peserta didik dapat menikmati pembelajaran sehingga memahami betul apa yang di sampaikan oleh soerang pendidik.

D. Prinsip-Prinsip Evaluasi Media Pembelajaran

Dalam dunia Pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan pembelajaran yang akan memerlukan media sebagai prantara atau pengantar dalam proses kegiatan belajar mengajar agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam pengembangan media pembelajaran yang berkualitas tidak sembarangan dalam perencanaan maupun pelaksanaanya diperlukan pertimbangan, perencanaan yang matang dan dukungan sumber daya yang memadai. Dikarenakan media dijadikan sebagai salah satu prantara dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan tertentu yaitu target-target pembelajaran. Adapun pengertian dari prinsi-prinsip evaluasi media pembelajaran sebagai berikut:

Prinsip diartikan sebagai suatu pernyataan yang fundamental (mendasar) atau dijadikan sebagai acuan untuk berpikir mengenai kebenaran umum maupun individual oleh

seseorang atau kelompok. Adapun pengertian menurut Syah Djanilus, “prinsip adalah sesuatu yang dijadikan dasar dalam berpikir dan berbijak.”

Kata Evaluasi berasal dari kata “evaluation” dalam bahasa Inggris yang diserap ke dalam bahasa Indonesia. Evaluasi dapat diartikan sebagai proses sistematis dalam menentukan atau membuat keputusan untuk mengukur sampai sejauh mana tujuan program yang dilaksanakan telah tercapai. Menurut Yusuf (2000;3) mendefinisikan Evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur dan sumber nilai secara objektif dari pencapaian hasil-hasil yang direncanakan sebelumnya, dimana hasil evaluasi tersebut dimaksudkan menjadi umpan balik untuk perencanaan yang akan dilakukan di depan.

Pengertian dari Media yaitu yang berasal dari bahasa Latin yang artinya prantara atau pengantar. Media juga diartikan oleh Gerlach yang mengartikan secara umum media adalah yang meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap. Adapun dalam hal ini pengertian dari media adalah bukanlah hanya alat prantara seperti televisi, radio, slide, bahan cetakan akan tetapi media juga meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau berupa kegiatan diskusi, seminar, karyawisata, simulasi dan lain sebagainya.

Pembelajaran diartikan sebagai proses yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam proses belajar mengajar untuk membantu siswa dalam mendapatkan dan memahami pelajaran yang telah disampaikan. Pembelajaran yang erat kaitannya dengan tuntutan kebutuhan pengembangan dari ilmu pengetahuan. Menurut (Mansyur,2020) Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pendidik yaitu guru untuk membantu siswa mendapatkan dan memahami pembelajaran yang diberikan.

Adapun dapat disimpulkan pengertian dari prinsip-prinsip evaluasi media pembelajaran merupakan suatu proses dalam penilaian media pembelajaran yang berdasarkan ukuran yang menjadi dasar pertimbangan atau ketentuan dan tujuan dari yang ditetapkan untuk mengambil keputusan atas suatu hal yang dievaluasi.

Dalam pelaksanaan penilaian atau evaluasi media pembelajaran tidak sembarangan dalam pelaksanaannya diperlukan adanya prinsip-prinsip yang akan dijadikan sebagai acuan. Adapun prinsip-prinsip evaluasi media pembelajaran sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan evaluasi media pembelajaran perlu diamati apakah media pembelajaran yang di pakai tersebut dapat mendorong terjadinya komunikasi yang aktif, efektif (berhasil), interaktif (saling berinteraksi, saling aktif). Karena salah satu peran dari media pembelajaran yaitu untuk meningkatkan komunikasi yang efektif dan media dijadikan perantara dalam menyampaikan pembelajaran dari komunikator (Pendidik) kepada komunikan (pelajar).
2. Aspek yang paling utama yaitu ketepatan dan kebenaran dalam media pembelajaran adalah materi yang akan disampaikan, karena sebgus dan semenarik mungkin media pembelajaran dikemas, tetapi jika ada kesalahan pada aspek materi maka media pembelajaran tersebut belum bisa digunakan dan tentunya harus diperbaiki atau bahkan tidak boleh digunakan.
3. Perlu adanya pertimbangan praktis, karena media pembelajaran yang akan digunakan harus memenuhi kriteria; tingkat kemudahan dalam penempatan dan perbaikannya, disesuaikan dengan fasilitas yang ada di kelas, keamanannya pada saat digunakan, dan daya tahannya.
4. Diperlukan adanya Faktor Manusia, dalam hal hal ini diharuskan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

E. Posedur Evaluasi Pembelajaran

Menurut Muhammad Ali (2000: 325) "Prosedur adalah tata cara kerja atau cara menjalankan suatu pekerjaan". Menurut Ismail Masya (1994:74), menyatakan bahwa "prosedur adalah suatu rangkaian tugas-tugas yang saling berhubungan yang merupakan urutan-urutan menurut waktu dan tata cara tertentu untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilaksanakan berulang-ulang". Berdasarkan pengertian dari paha ahli dapat disimpulkan prosedur adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang saling berkaitan satu sama lain dalam melakukan serangkaian kegiatan.

Adapun dapat disimpulkan mengenai Prosedur Evaluasi Media Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan terhadap media pembelajaran berdasarkan tahapantahapan yang telah ditentukan.

Dilaksanakannya evaluasi media pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui media yang digunakan pada saat proses pembelajaran sudah mencapai tujuan yang

diharapkan sehingga pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien. Dengan demikian evaluasi dilakukan secara sistematis melalui tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

Adapun langkah-langkah atau prosedur evaluasi media pembelajaran sebagai berikut:

1. Evaluasi Formatif (Formative Evaluation)

Evaluasi formatif adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media yang digunakan yang diharapkan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Sehingga data yang telah diperoleh yang akan digunakan dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki agar media tersebut dapat digunakan secara efektif dan efisien. Dalam proses evaluasi formatif memiliki tiga tahapan sebagai berikut:

a). Evaluasi satu lawan satu (one to one)

Untuk mewakili populasi dipilih dua orang dengan diberikannya media secara individual dan diantara kedua populasi tersebut mempunyai kemampuan yang dibawah rata-rata dan untuk yang satu nya lagi diatas rata-rata.

Adapun dalam prosedurnya dilaksanakan sebagai berikut:

- 1). Menjelaskan kepada peserta didik bahwa Anda sebagai perancang media baru. Dengan demikian amati reaksi mereka terhadap media yang ditampilkan.
- 2). Jelaskan kepada peserta didik jika ada kesalahan dari penggunaan media itu bukan kesalahannya tetapi merupakan kelemahan media tersebut.
- 3). Usahakan peserta didik dapat dengan santai dan bebas dalam menyampaikan pendapatnya.
- 4). Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik lakukan tes awal. 5) Catat waktu lamanya media digunakan dan reaksi dari peserta didik.
- 6). Memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur keberhasilan penggunaan media tersebut.
- 7). Melakukan analisis terkait informasi yang terkumpul.

b). Evaluasi kelompok kecil (small group evaluation)

Evaluasi kelompok kecil yang dilakukan kepada populasi peserta didik sekitar 10-20 orang dan jumlah peserta didik yang dijadikan populasi terdiri dari anak yang kurang pandai, sedang dan pandai. Selain itu juga yang dijadikan populasi terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan perbedaan latar belakang. Dengan demikian ada beberapa prosedur yang harus ditempuh sebagai berikut:

- 1). Menjelaskan kepada peserta didik bahwa media tersebut tahap formatif dan untuk penyempurnaannya memerlukan umpan balik.
- 2). Untuk mengukur kemampuan pengetahuan peserta didik berdasarkan topik yang berkaitan dengan media yang dipakai dengan dilakukan tes awal yang berkenaan dengan penggunaan media.
- 3). Memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari media tersebut.
- 4). Selama penyajian media di catat waktu dan umpan baliknya.
- 5). Memberikan tes agar mengetahui dari tujuan yang telah ditetapkan.
- 6). Memberikan angket kepada peserta didik agar dapat mengetahui menarik, dapat dimengerti, konsisten atau tidaknya media tersebut.
- 7). Melakukan analisa terhadap data-data yang telah terkumpul.

Apabila dari pertanyaan-pertanyaan tersebut telah dinyatakan dalam kuisisioner, informasi lebih detail dan jauh dapat dicari lewat forum diskusi dan penganalisisan data yang telah terkumpul sebagai bentuk umpan balik yang di berikan.

c). Evaluasi lapangan (field evaluation)

Evaluasi lapangan yang merupakan tahapan akhir dari evaluasi formatif dan dalam pelaksanaannya peserta didik yang dijadikan populasi terdiri dari 30 orang dari berbagai karakteristik yang meliputi tingkat kepandaian, kemajuan belajar, jenis kelamin, usia latar belakang dan lain sebagainya.

Adapun prosedur dalam pelaksanaannya, sebagai berikut:

- 1). Memilih peserta didik yang benar-benar mewakili populasi sebanyak 30 orang.

- 2). Menjelaskan kepada peserta didik maksud dari uji coba lapangan dan hasilnya. Usahakan peserta didik dapat dengan tenang dalam menyampaikan pendapatnya dan di ingatkan kepada peserta didik bahwa uji coba tersebut bukan untuk peserta didik tetapi untuk media tersebut.
- 3). Menyajikan media yang sesuai dengan rencana awalnya.
- 4). Mencatat semua respon dan waktu yang diperlukan oleh peserta didik selama penyajian media tersebut.
- 5). Setelah penyajian media lakukan tes akhir untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Setelah itu bandingkan hasil tes akhir dengan tes awal yang digunakan untuk mengetahui efektif dan efisien dari media tersebut.
- 6). Untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap media tersebut dengan mengedarkan tes skala sikap.
- 7). Melakukan analisa terhadap data melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti kemampuan awal, skot tes awal dan tes akhir, waktu yang diperlukan, perbaikan dari bagian-bagian yang sulit, pengajaran dan sebagainya.

Adapun langkah ini di jalankan secara bertahap dan dan dikembangkan sesuai kebutuhan evaluasi, sebagai berikut:

1. Peserta didik di beri tes awal sebelum mendapatkan pesan dengan media yang di evaluasi.
2. Pada saat media digunakan sekaligus di evaluasi.
3. Mencari data sekunder sebagai penunjang penilaian.
4. Peserta didik melakukan tes awal tentang pesan yang yang disalurkan menggunakan media.
5. Evaluasi hasil, evaluasi yang dilakukan pada saat diakhir untuk menentukan rekomendasi dalam rangka mengembangkan media.

2. Evaluasi Sumatif (Summative Evaluation)

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan seberapa lama dipakainya dari program yang dihasilkan. Dengan demikian finalnya, setelah diperbaiki dan disempurnakan akan dikumpulkannya data

untuk menentukan media pembelajaran tersebut bisa digunakan dalam situasi yang telah dilaporkan.

Evaluasi sumatif yang dilakukan setelah dipastikannya media pembelajaran sudah selesai dikembangkan dan diimplementasikan ke lapangan. Evaluasi sumatif juga dilakukan untuk menentukan sejauh mana manfaat dari media pembelajaran. Evaluasi sumatif yang bertujuan untuk membuktikan suatu keberhasilan dari media pembelajaran. Dengan evaluasi Sumatif dalam pengembangan media pembelajaran diharapkan tidak hanya dianalisis secara teoritis tetapi benar-benar telah dibuktikan secara langsung di lapangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Evaluasi media pembelajaran adalah tahapan yang digunakan dalam proses pembelajaran sebagai bentuk komunikasi baik secara visual maupun audio visual. Dan upaya peningkatan pembelajaran yang efektif. Adapun dalam evaluasi pembelajaran ini memiliki beberapa fungsi sebagaimana fungsi ini adalah bentuk peranan media dalam pembelajaran diantaranya yaitu :

1. Fungsi komunikatif
2. Fungsi makna
3. Fungsi motivasi
4. Fungsi penyamaan persepsi atau pandangan
5. Fungsi individual

Selain memiliki fungsi media pembelajaran juga memiliki Tujuan evaluasi media pembelajaran adalah untuk memilih media pembelajaran yang akan dipergunakan dikelas, untuk melihat prosedur penggunaan media, untuk memeriksa apakah tujuan penggunaan media tersebut telah tercapai, menilai kemampuan guru menggunakan media, memberikan informasi untuk kepentingan administrasi dan untuk memperbaiki media itu sendiri.

Prinsip-Prinsip Evaluasi Media Pembelajaran :

1. Pelaksanaan yang harus diamati
2. Aspek yang diutamakan

3. Pertimbangan praktis

4. Faktor manusia

Prosedur evaluasi media pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan terhadap media pembelajaran berdasarkan tahapan-tahapan yang telah ditentukan dalam evaluasi sumatif dan formatif.

DAFTAR REFERENSI

Arif, M. (2020). pengembangan medai pembelajaran. Sumatra: Balai Insan Cendekia Mandiri.

Kustandi , C. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN . Prenada Media

Purba, R. A. (2021). Media dan Teknologi Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis .

Soesna, A. (t.thn.). pengembsngsn media pembelajaran di Era Society 5.0. Yayasan Kita Menulis .

Sugiyono. (2021). metode peneltian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Susanti, S. (2021). DESAIN MEDIA DAN PEMBELAJRAN SDMI. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammas Zaini.

Sutiah. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA

ISLAM. Nizamia Learning Center.

Zainiyati, H. S. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT.

Jakarta : PT Kharisma Putra Utama .